



Hakekat Peserta Didik dan Pengembangannya

Tasya Fajriani

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

Korespondensi penulis: fajrianitasya2003@gmail.com

Caren Patrysha

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

E-mail: cpatrysha@gmail.com

Fadhillah Khairunnisa

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

E-mail: fadhillahkhairunnisa0@gmail.com

Abstract. *This journal discusses the nature of students and their development in Islamic education. The nature of students includes an understanding of the nature, characteristics and potential of the individual who is learning. Islamic education aims to develop students holistically, including intellectual, moral, emotional, social and spiritual aspects. Teachers have an important role in understanding students and designing effective teaching strategies. This paper explores the basic concepts of students in Islam, the factors that influence their development, and the role of teachers in optimizing students' potential. The presentation of this paper can provide insight to educators and practitioners of Islamic education to improve the quality of the educational process.*

Keywords: *Teachers, Characteristics, Students, Development, Islamic Education.*

Abstrak. Jurnal ini membahas tentang hakekat peserta didik dan pengembangannya dalam pendidikan Islam. Hakekat peserta didik mencakup pemahaman tentang sifat, karakteristik, dan potensi individu yang sedang belajar. Pendidikan Islam bertujuan untuk mengembangkan peserta didik secara holistik, meliputi aspek intelektual, moral, emosional, sosial, dan spiritual. Guru memiliki peran penting dalam memahami peserta didik dan merancang strategi pengajaran yang efektif. Makalah ini mengeksplorasi konsep dasar peserta didik dalam Islam, faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan mereka, dan peran guru dalam mengoptimalkan potensi peserta didik. Diharapkan makalah ini dapat memberikan wawasan kepada para pendidik dan praktisi pendidikan Islam untuk meningkatkan kualitas proses pendidikan.

Kata Kunci: Guru, Karakteristik, Peserta didik, Pengembangan, Pendidikan Islam.

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam merupakan salah satu mata kuliah yang penting dalam mempelajari dan memahami prinsip-prinsip serta konsep-konsep dasar dalam Islam. Dalam konteks ini, pemahaman tentang hakekat peserta didik dan pengembangannya merupakan hal yang esensial. Peserta didik, sebagai subjek utama dalam proses pendidikan, memiliki peran yang sangat penting dalam keberhasilan sistem pendidikan. Hakekat peserta didik mengacu pada pemahaman tentang sifat, karakteristik, dan potensi yang dimiliki oleh individu yang sedang belajar. Pendidikan Islam tidak hanya bertujuan untuk mentransfer pengetahuan agama, tetapi juga berupaya mengembangkan keseluruhan potensi peserta didik agar mereka dapat menjadi insan yang berkualitas dan berakhlak mulia sesuai dengan ajaran Islam. Pengembangan peserta didik dalam konteks pendidikan Islam meliputi berbagai aspek, antara lain intelektual, moral,

emosional, sosial, dan spiritual. Peserta didik perlu dibekali dengan pengetahuan agama yang kuat, pemahaman nilai-nilai Islam, serta kemampuan untuk mengimplementasikan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, pengembangan aspek moral, emosional, dan sosial juga menjadi fokus penting dalam pendidikan Islam, dengan tujuan membentuk kepribadian yang baik dan bertanggung jawab. Dalam konteks ini, peran pendidik atau guru sangatlah penting. Guru sebagai fasilitator dan pengarah dalam proses pendidikan memiliki tanggung jawab untuk mengenal dan memahami peserta didik secara mendalam. Guru perlu mampu mengidentifikasi potensi, kebutuhan, dan tantangan yang dihadapi oleh setiap peserta didik. Dengan memahami hakekat peserta didik, guru dapat merancang strategi pengajaran yang efektif dan mengembangkan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik individu peserta didik.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam jurnal ini yaitu dengan metode kualitatif, yaitu dengan analisis artikel dan jurnal yang kami cari. Adapun tujuan dari metode ini yaitu untuk mengumpulkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam jurnal ini dijelaskan tentang hakekat peserta didik dan pengembangan mereka. Didalam jurnal ini terdapat 1178 kata dan terdapat struktur yang tersusun. Pendidik dan peserta adalah dua entitas yang tak dapat terpisahkan dalam menggerakkan dimensi pendidikan terutama pendidikan Islam. Keduanya mempunyai interaksi secara kontinyu yang dapat menghasilkan perambahan intelektual, namun tidak dapat dipungkiri dalam praktek pendidikan terkadang mengalami degradasi dan dekadensi bagi kalangan pendidik dengan mengesampingkan tradisitradisi humanis yang seharusnya diberlakukan dalam dimensi-dimensi peserta didik. Hal ini penting menjadi sebuah otokritik yang produktif dalam membangun tradisi pendidikan dengan mensejajarkan peserta didik tanpa adanya bentuk diskriminasi. Pendidik, peserta didik dan tujuan utama pendidikan merupakan komponen utama dalam pendidikan, ketiga komponen tersebut merupakan komponen yang satu jika hilang salah satu dari komponen tersebut maka hilang pula hakikat pendidikan tersebut.

Hakikat pendidik dan peserta didik inilah yang perlu menjadi bahan pengetahuan sebagai landasan untuk melakukan kegiatan transformasi ilmu pengetahuan kepada peserta didik yang merupakan sebagai obyek dalam penanaman nilai moral, sosial, intelektual, keterampilan dan spiritual. Peserta didik merupakan orang yang belum dewasa dan memiliki

sejumlah potensi dasar (fitrah) yang perlu dikembangkan. Peserta didik merupakan “ Raw Material” (Bahan 3 Mentah) dalam proses transformasi dan internalisasi, menempati posisi yang sangat penting untuk melihat signifikasinya dalam menemukan keberhasilan sebuah proses. Peserta didik adalah makhluk individu yang mempunyai kepribadian dengan ciri-ciri yang khas yang sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangannya. Peserta didik adalah sekelompok orang yang berusaha mengembangkan potensi diri dengan proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu.

Dengan demikian peserta didik adalah individu yang memiliki potensi untuk berkembang, dan mereka berusaha mengembangkan potensinya itu melalui proses pendidikan pada jalur dan jenis pendidikan tertentu. Sesuai firman Allah SWT, dalam Q.S Saba` ayat 28:

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا كَافَّةً لِّلنَّاسِ بَشِيرًا وَنَذِيرًا وَلَٰكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٢٨﴾

“Dan Kami tidak mengutus engkau (Muhammad), melainkan kepada semua umat manusia sebagai pembawa berita gembira dan sebagai pemberi peringatan, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.” (Q.S Saba` ayat 28).

Pemenuhan kebutuhan peserta didik tumbuh dan berkembang mencapai kematangan fisik dan psikis. Kebutuhan yang harus dipenuhi oleh pendidik diantaranya:

1. Kebutuhan jasmani: kebutuhan siswa yang bersifat jasmaniah, seperti kesehatan jasmani yang dalam hal ini olah raga menjadi materi utama, disamping itu kebutuhan-kebutuhan lain seperti: makan, minum, tidur, pakaian dan sebagainya, perlu mendapat perhatian.
2. Kebutuhan sosial: kebutuhan siswa untuk saling bergaul sesama siswa dan guru serta orang lain, merupakan salah satu upaya untuk memenuhi kebutuhan sosial anak didik. Dalam hal ini sekolah harus dipandang sebagai lembaga tempat para siswa belajar, bergaul dan beradaptasi dengan lingkungan seperti bergaul sesama teman yang berbeda jenis kelamin, suku, bangsa, agama, status sosial dan kecakapan. Guru dalam hal ini harus dapat menciptakan suasana kerja sama antar siswa dengan suatu harapan dapat melahirkan suatu pengalaman belajar yang lebih baik.
3. Kebutuhan intelektual: semua siswa tidak sama dalam hal minat untuk mempelajari suatu ilmu pengetahuan, mungkin ada yang lebih berminat belajar ekonomi, sejarah, biologi atau yang lain-lain. Minat semacam ini tidak dapat dipaksakan kalau ingin mencapai hasil belajar yang optimal. Oleh karena itu guru harus paham seberapa jauh pengetahuan setiap siswa.

SIMPULAN

Karakteristik pendidik dan peserta didik adalah norma atau kaidah yang mengatur hubungan dan interaksi pendidik dan peserta didik dalam lingkungan sekolah maupun masyarakat sehingga pendidik dan peserta didik dapat memahami posisinya secara benar. Kode etik tersebut merupakan aturan yang semestinya dipatuhi oleh kedua unsur dalam pendidikan yaitu pendidik dan peserta didik sehingga proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran dan tujuan pendidikan dapat tercapai maksimal.

Hakekat peserta didik merupakan individu yang akan dipenuhi kebutuhan ilmu pengetahuan, sikap dan tingkah lakunya, karena peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran. Tugas dan peran pendidik sangat berkaitan dan tak tidak dapat dipisahkan, tugas pendidik adalah membantu peserta didik agar mampu melakukan adaptasi terhadap dirinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Tafsir, Ilmu Pendidikan dalam Perpektif Islam. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002).
- Ahmad Zuhdi, Profil Guru dalam Pendidikan Islam Menurut K.H. Hasyim Asy'ari, (Telaah Kitab Adab al-Alim wa alMuta'allim, (Yogyakarta: Tesis Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2004).
- Cece Wijaya dan A. Tabrani Rusyan, "Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2010).
- Hifza, Pendidik dan Kepribadiannya dalam AlQur'an, (Yogyakarta: Tesisi Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010).
- Moh Raqib, Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Integratif Di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat Yogyakarta : Lkis 2009.
- Ramayulis, Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta: Ka;am Mulia 2008.